

**PROFIL PASIEN LUPUS ERITEMATOSUS SISTEMIK
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
PERIODE 2020-2021**



**Dr. dr. Dwitya Elvira, Sp.PD.KAI, FINASIM
dr. Noverika Windasari, Sp.FM**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

PROFIL PASIEN LUPUS ERITEMATOSUS SISTEMIK

**DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
PERIODE 2020-2021**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

ELFI FAUZANA AKMAL

NIM : 2010312035

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024

ABSTRACT

Profile of Systemic Lupus Erythematosus Patients at the DR.M.Djamil Padang Central General Hospital 2020-2021

By

Elfi Fauzana Akmal, Dwitya Elvira, Noverika Windasari, Malinda Meinapuri,
Raveinal, Yulistini

Systemic Lupus Erythematosus (SLE) is a chronic inflammatory autoimmune disease that can cause systemic manifestations. The clinical manifestations of SLE patients are heterogeneous, ranging from mild joint and skin manifestations to severe disease that attacks the central nervous system.

This study aims to understand the profile of SLE patients at Dr. M. Djamil Padang General Hospital during the period of 2020-2021. The research is a descriptive type with a retrospective approach. Medical record data were collected using total sampling technique, and 189 samples met the inclusion criteria..

The study found that the majority of characteristics include female patients (95.8%), age group 17-25 years (33.9%), housewives (41.8%), medium-level education (66.1%), and of Minangkabau ethnicity (86.8%). Most patients had a disease duration of ≥ 2 years (78.8%), mild disease activity (36%), with the most common clinical manifestation being mucocutaneous involvement (82%). According to the ANA Profile results, the most prevalent finding was positive dsDNA (25.4%). Patients meeting ACR 1997 criteria were 57.1%, SLICC 2012 35.4%, and EULAR 2019 10.6%. The most frequently therapy was a combination of HCQ and glucocorticoids (45%), while the most common patient outcome was survival (96.8%).

The conclusion of this study is the majority of SLE patients at Dr. M. Djamil Padang General Hospital are in the productive age group with mild disease activity. The most commonly prescribed therapy is a combination of HCQ and glucocorticoids, the majority of patients have good outcome, indicating a favorable prognosis for SLE at Dr. M. Djamil Padang General Hospital.

Key words: Systemic Lupus Erythematosus, profile, autoimmune

ABSTRAK
PROFIL PASIEN LUPUS ERITEMATOSUS SISTEMIK
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

PERIODE 2020-2021

Oleh

Elfi Fauzana Akmal, Dwitya Elvira, Noverika Windasari, Malinda Meinapuri,
Raveinal, Yulistini

Lupus Eritematosus Sistemik (LES) merupakan penyakit autoimun inflamasi kronis yang dapat menimbulkan manifestasi sistemik. Manifestasi klinis pasien LES heterogen, mulai dari manifestasi sendi dan kulit ringan sampai dengan penyakit berat yang menyerang sistem saraf pusat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pasien LES di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2020-2021. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Data rekam medis dikumpulkan dengan teknik total sampling. Terdapat 189 sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil penelitian didapatkan karakteristik terbanyak adalah pasien dengan jenis kelamin perempuan (95,8%), berusia antara 17-25 tahun (33,9%), pekerjaan ibu rumah tangga (41,8%), pendidikan menengah (66,1%), dan sebagian besar adalah suku Minangkabau (86,8%). Durasi penyakit pasien terbanyak ≥ 2 tahun (78,8%), derajat aktivitas ringan (36%), dengan manifestasi klinis tersering adalah mukokutan (82%). Berdasarkan hasil ANA *Profile*, hasil terbanyak adalah dsDNA positif (25,4%). Pasien yang memenuhi kriteria ACR 1997 (57,1%), SLICC 2012 (35,4%), EULAR 2019 (10,6%). Terapi yang paling banyak diberikan adalah kombinasi HCQ dan glukokortikoid (45%), sementara itu luaran pasien terbanyak hidup (96,8%).

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagian besar pasien LES di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada usia produktif, dengan derajat aktivitas ringan. Terapi yang umumnya diberikan kombinasi HCQ dan glukokortikoid dan sebagian besar pasien memiliki prognosis yang baik dengan tingkat kelangsungan hidup yang tinggi.

Kata kunci : Lupus Eritematosus Sistemik, profil, autoimun